



WAHDATUL 'ULŪM

Paradigma Pengembangan Keilmuan
dan Karakter Lulusan
Universitas Islam Negeri (UIN)
Sumatera Utara

WAHDATUL 'ULÛM

**Paradigma
Pengembangan Keilmuan
dan Karakter Lulusan
Universitas IslamNegeri
[UIN] Sumatera Utara**

**Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
[UIN] Sumatera Utara 2019**



WAHDATUL ‘ULÛM
Paradigma Pengembangan
Keilmuan dan Karakter Lulusan
Universitas Islam Negeri
[UIN] Sumatera Utara

Copyright @ 2019

Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan (KDT)
xiv, 100 hlm

Cetakan Pertama April 2019

IAIN Press 2019

Tim Penyusun:

[Ketua]: Syahrin Harahap – [Sekretaris]: Aisyah Simamora -
[Anggota]: Amiur Nuruddin - Fachruddin Azmi- Hasan Bakti
Nasution - Muzakkir - Amiruddin Siahaan - Safaruddin – Zulham
- Soiman - M. Jamil – Mhd. Syahminan - Parluhutan Siregar

Desain Sampul

Alvi

Penerbit

IAIN Press

Medan-Indonesia



Bagian Ketiga

**PROFIL DAN KARAKTER
LULUSAN**



C. Integritas Alumni

Kesembilan karakter yang dimiliki alumnus Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan tersebut menjadikan mereka sebagai kaum terpelajar yang memiliki integritas yang tinggi, sebagaimana terlihat pada skema berikut:

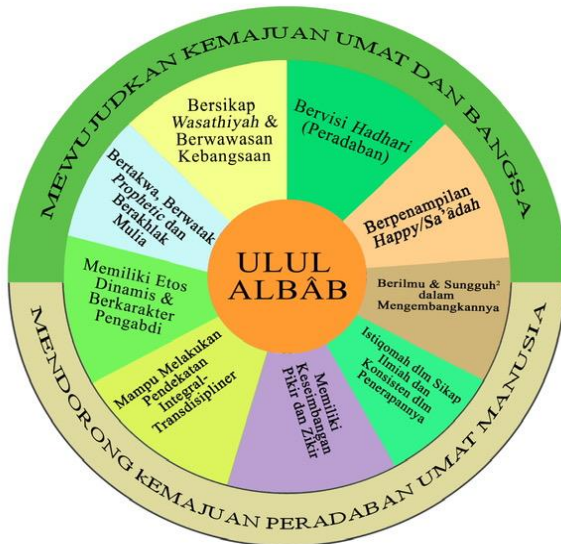


Diagram
PROFIL & KARAKTER ULUL ALBÂB

Dengan memiliki karakter sebagaimana dikemukakan di atas diharapkan dapat meningkatkan integritas alumnus Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan sebagai ulama yang cendekiawan dan cendekiawan yang ulama, serta menjadi kaum terpelajar dengan kapasitas yang utuh, yang terhindar dari dikotomi keilmuan dan *split personality* (keterpecahan pribadi) serta selalu tepat dalam bersikap dan bertindak.

Dari *output*, *ulul albâb* dengan profil dan karakter seperti dikemukakan di atas, maka *outcome*-nya akan dirasakan oleh umat, bangsa, dan peradaban umat manusia. Diantaranya:

Pertama, alumnus Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara dapat menciptakan lapangan kerja dan mengisi lapangan kerja yang tersedia dalam berbagai sektor.

Kedua, Alumnus Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Medan dapat mengisi lapangan bisnis dan entrepreneurship yang bernuansa religi, halal, dan islami.

Ketiga, Terwujudnya masyarakat Indonesia yang lebih religius sebagaimana diamanahkan falsafah negara, Pancasila.

Keempat, terwujudnya pendidikan dan ilmu yang integratif di semua sektor dan level, yang pada gilirannya dapat memberi kontribusi penting bagi pembangunan manusia Indonesia seutuhnya.

Kelima, terwujudnya masyarakat Indonesia yang modern, maju, terpelajar, berintegritas dan berkarakter.

Keenam, Munculnya generasi milenial yang memiliki karakter mandiri dan akhlak yang mulia, serta memiliki kompetensi dan daya saing.

Ketujuh, terciptanya masyarakat yang taat hukum serta mengurangi keterlibatan masyarakat dalam tindakan korupsi, narkoba, prostitusi, dan lain-lain.

Kedelapan, Rasa kebahagiaan dan kedamaian masyarakat Indonesia yang semakin meningkat.

- D. *Kesembilan*, semakin banyak referensi dan khazanah Islam yang mendorong dimisme umat dan sikap *wasathiyah* masyarakat, sehingga Indonesia dapat memainkan peranan yang lebih penting dalam perkembangan peradaban dunia.

